

SKRIPSI

PERILAKU MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI MUSI DALAM PEMANFAATAN MCK (MANDI CUCI KAKUS) DI KELURAHAN 29 ILIR, KECAMATAN ILIR BARAT II, KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DEYAN SASTRANEGARA
07021381520057

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI
MUSI DALAM PEMANFAATAN MCK (MANDI CUCI
KAKUS) DI KELURAHAN 29 ILIR, KECAMATAN
ILIR BARAT II, KOTA PALEMBANG

SKRIPSI


Oleh:

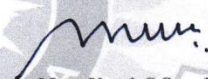
DEYAN SASTRANEGARA
07021381520057

Palembang, Juli 2020

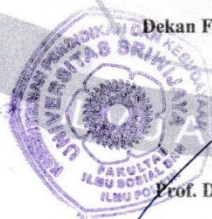
Pembimbing I

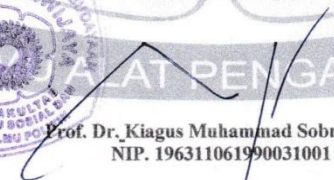
Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

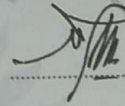
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Perilaku Masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) di Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 8 Juli 2020

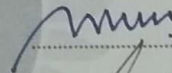
Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003

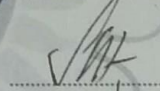


Anggota:

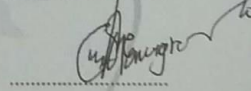
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002



4. Dra. Dyah Hapsari Eko N., M.Si
NIP. 196010021992032001



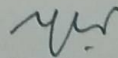
Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*" Untuk mencapai sesuatu, harus diperjuangkan dulu.
Seperti mengambil buah kelapa, dan tidak menunggu saja
seperti jatuh durian yang telah masak "*
(**Mohammad Natsir**)

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

Orang Tua dan Keluarga

Sahabat

Almamater

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deyan Sastranegara
NIM : 07021381520057
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Perilaku Masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) Di Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang
Alamat : Jl.Gotong Royong 2 No.447 Rt/Rw 018/003 Kelurahan Sako Baru Kota Palembang
No. Hp : 0857-5808-7804

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*,) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2020
Yang membuat pernyataan,

Deyan Sastranegara
NIM: 07021381520057

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“Perilaku Masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) Di Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.S. sebagai dosen pembimbing satu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;

5. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A sebagai dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluangkan selama ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
8. Bapak dan Ibu selaku kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;
9. Ketiga Adik - adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
10. Bapak Lurah Kelurahan 29 Ilir, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
11. Seluruh responden yang ada di Kelurahan 29 Ilir, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
12. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi;
13. Sahabatku dari Pinkboy (Dhika E, Renoldo, Yogi S, Piyan S, M. Arief, Stefanus, Robby A, Arwan D, Chika N, Salsabilla, Fadillah, Rina U, Linda, dan Nur Azizah) terima kasih atas bantuan, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi selama ini;
14. Terima Kasih sahabat - sahabatku YJMC (Yamaha Jupiter MX Club) yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi ini,

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan

kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2020


Deyan Sastranegara
NIM: 07021381520057

RINGKASAN

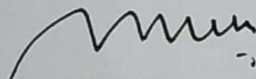
Penelitian ini mengkaji tentang “Perilaku Masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi dan untuk mengetahui perilaku masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) Kelurahan 29 Ilir. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sementara jumlah informan dalam penelitian yaitu 6 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Perilaku dari Soerlita Sarwono (2012). Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Faktor yang melatarbelakangi yaitu minimnya penyediaan sarana mck, rendahnya pengetahuan masyarakat, lemahnya pengawasan pemerintah, dan tidak ada pencontohan; 2) Perilaku masyarakat didasarkan beberapa motif, seperti *cognitive needs* (kebutuhan kognitif), *affective needs* (kebutuhan afektif), *personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif), *social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif), dan *escapist needs* (kebutuhan pelepasan).

Kata Kunci : Perilaku, Masyarakat, Pemanfaatan, MCK (Mandi, Cuci, Kakus)

Dosen Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
 NIP. 195898285182031003

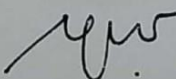
Dosen Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., MA
 NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

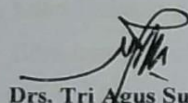

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
 NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines "Musi Riverbanks Community Behavior in Utilizing MCK (Bathing Washing Toilet) 29 Ilir Village, Ilir Barat II District, Palembang City". The purpose of this study was to determine the underlying factors and to find out the behavior of Musi Riverbanks community in the Utilization of 29 Ilir Village's MCK (Bathing Washing Toilet). The method used is descriptive qualitative method with a case study approach, while the number of informants in the study is 6 people chosen purposively. Data collection techniques carried out by observation, interview and documentation. This research uses Behavior Theory from Soerlita Sarwono (2012). The results of this study found that 1) The underlying factors were the lack of provision of cash facilities, the lack of public knowledge, the lack of government supervision, and no modeling; 2) Community behavior is based on several motives, such as cognitive needs (cognitive needs), affective needs (affective needs), personal integrative needs (integrative personal needs), social integrative needs (integrative social needs), and escapist needs (release needs).

Keywords: *Behavior, Society, Utilization, MCK (Bathing, Washing, Toilet)*

Advisor I




Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP.197705042000122001

*Head of Sosiology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindvawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY.	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian.	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.	7
2.1 Penelitian Terdahulu.	7
2.2 Definisi Konsep.	10
2.2.1 Konsep Perilaku.	10
2.2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	15
2.2.3 Konsep Masyarakat	15
2.2.4 Pinggiran Sungai	15

2.2.5 Pemanfaatan Fasilitas MCK	16
2.2.6 Konsep MCK	17
2.2.7 Konsep Kakus/Jamban.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.	21
3.2 Lokasi Penelitian.	22
3.3 Strategi Penelitian.	22
3.4 Fokus Penelitian.	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.	24
3.5.1 Jenis Data.	25
3.5.2 Sumber Data.	25
3.6 Penentuan Informan.	25
3.7 Peranan Peneliti	26
3.8 Unit Analisis Data.	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data.	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.	27
3.11 Teknik Analisis Data.	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	31
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Palembang	31
4.2 Letak Geografis Ilir Barat II	38
4.3 Kelurahan 29 Ilir	42
4.4 Gambaran Umum Informan	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.	53

5.1 Gambaran Faktor Masyarakat Memanfaatkan Sungai sebagai Sarana MCK.	53
5.1.1 Minimnya Penyediaan Sarana MCK.	54
5.1.2 Rendahnya Pengetahuan Masyarakat tentang Sanitasi.....	59
5.1.3 Lemahnya Pengawasan.....	62
5.1.4 Tidak adanya pencontohan.....,	63
5.2 Gambaran Perilaku Masyarakt Memanfaatkan Sungai sebagai Sarana MCK.	67
5.2.1 Cognitive Needs	67
5.2.2 Affective Needs.	72
5.2.3 Personal Integrative Needs.	72
5.2.4 Escapist Needs.	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran.	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Sumber Buku.	79
Sumber Jurnal.	80
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara.....	xviii
Transkrip Wawancara.....	xix
Foto Wawancara	xxx
Kartu Bimbingan.....	xxxi
Lembar Plagiarisme.....	xxxii
<i>Carriculum Vitae</i>	xxxiii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.4 Fokus Penelitian	28
Tabel 4.1 Kecamatan dan Jumlah Kelurahan	37
Tabel 4.2 Daftar Pusat Kesehatan	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	39
Tabel 4.4 Prasarana Sekolah di Kelurahan Ilir Barat II	42
Tabel 4.5 Prasarana Kesehatan di Kecamatan Ilir Barat II	44
Tabel 4.6 Prasarana Ibadah	45
Tabel 4.7 Bangunan Sekolah	47
Tabel 4.8 Jumlah Masyarakat Berserta Keyakinan	47
Tabel 4.9 Pekerjaan Di Kelurahan 29 Ilir	47
Tabel 4.10 Tempat Ibadah Di 29 Ilir	48
Tabel 4.11 Informan Utama	50
Tabel 4.12 Informan Pendukung	51
Tabel 5.1.1 Minimnya Penyediaan Sarana MCK	59
Tabel 5.1.2 Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Sanitasi	62
Tabel 5.1.3 Lemahnya Pengawasan Pemerintah	64
Tabel 5.1.4 Tidak Adanya Pencontohan (<i>Voluntary</i>)	66
Tabel 5.2.1 <i>Cognitive Needs</i> (Kebutuhan Kognitif)	69
Tabel 5.2.2 <i>Affective Needs</i> (Kebutuhan Afektif)	71
Tabel 5.2.3 <i>Personal Integrative Needs</i> (Kebutuhan Pribadi Secara Integrative)	72
Tabel 5.2.4 <i>Social Integrative Needs</i> (Kebutuhan Sosial Secara Integratif)	74
Tabel 5.2.5 <i>Escapist Needs</i> (Kebutuhan Pelepasan)	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masyarakat Yang Masih Menggunakan Air Sungai	5
Gambar 1.2 Fasilitas Jamban / Kakus Umum Yang Di Buat Oleh Masyarakat.	5
Gambar 5.1 Kondisi WC Umum Dan Jamban Yang Langsung Ke Sungai	53
Gambar 5.2 Salah Satu MCK Warga Yang Tidak Memakai Septic Tank	57
Gambar 5.3 Aktivitas Mandi Bersama	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Lingkungan sehat yang dimaksud mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum (UU Kesehatan RI, 2009). Dalam pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi, dan teratur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat mutu kehidupan serta kesejahteraan rakyat (UU Perkim RI, 1992).

Pada umumnya kondisi permukiman padat dan kumuh menghadapi permasalahan antara lain :

1. Luas bangunan yang sangat sempit dengan kondisi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan kehidupan sosial,
2. Kondisi bangunan rumah yang saling berhimpitan sehingga rentan terhadap bahaya kebakaran,
3. Kurangnya air bersih,
4. Jaringan listrik yang ruwet dan tidak mencukupi,
5. Drainase yang sangat buruk,
6. Jalan lingkungan yang buruk,
7. Ketersediaan sarana MCK yang sangat terbatas. Kondisi dan permasalahan tersebut telah berdampak pada timbulnya berbagai jenis penyakit, menurunnya produktivitas warga penghuni, timbulnya kerawanan dan penyakit sosial (Pedum NUSSP, 2006).

Salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas kesehatan lingkungan pemukiman padat dan kumuh serta pemenuhan kebutuhan air bersih tersebut adalah dengan cara membangun fasilitas sanitasi dasar yang meliputi sarana air bersih dan jamban keluarga yang bersifat komunal/umum, sebagai bentuk kepedulian akan kesehatan Masyarakat yang di Jalan Ki Gede Ing Suro No.32, 29 Iilir tepatnya yang berada di RT 002 memiliki sarana MCK hanya 3 bangunan. Alasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa masyarakat tetap menggunakan pinggir sungai sebagai

tempat mandi, cuci, kakus mereka sehari-hari dan tidak memilih fasilitas sarana MCK yang telah dibuat, serta perilaku mereka dalam memanfaatkan pinggir sungai, apakah mereka tergolong kelompok masyarakat yang mencemari sungai, dan bagaimana perilaku mereka dalam menggunakan pinggir sungai sebagai sarana mandi, cuci, kakus. Hal ini berhubungan dengan bagaimana pemberdayaan masyarakat dibidang kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka, untuk mencegah penyebaran penyakit melalui air sungai yang telah tercemar oleh sampah rumah tangga dan lingkungan yang kumuh.

Data Bappenas (2006) menyebutkan, lebih dari 60% permukiman di perkotaan di Indonesia memiliki sumur dan *septic tank* yang jaraknya tidak lebih dari 10 meter. Padatnya permukiman penduduk memaksa letak *septic tank* berhimpitan dengan sumur di suatu kawasan. Kondisi seperti ini hanya semakin memperburuk kualitas air tanah yang dikonsumsi oleh manusia di sebuah wilayah akibat tercemar oleh tinja. Padahal beberapa penyakit menyebar melalui tinja. Antara lain: tifus, kolera, hepatitis A, polio, serta diare.

Tindakan sikap masyarakat tentang pemanfaatan MCK Komunal/umum tersebut juga mempengaruhi tercapainya tujuan di bangun MCK Komunal/umum tersebut yakni untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan memenuhi kebutuhan jamban keluarga sehat masyarakat dengan *septic tank*. Kondisi fasilitas sanitasi yang telah di sediakan Pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) itu. Masalah dasar yang ada pada fasilitas sanitasi umum adalah tidak adanya rasa memiliki pada pengguna sehingga sangat kecil dapat diperoleh kesepakatan dari pengguna untuk menjaga secara bersih dan menggunakan sesuai fungsinya.

MCK yang memadai merupakan dasar pembangunan. Namun, fasilitas MCK jauh dibawah kebutuhan penduduk yang terus meningkat jumlahnya. Penanganan pemerintah terhadap MCK sampai saat ini masih banyak kendala. Jumlah fasilitas yang ada tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduk. Selain itu, masyarakat dibanyak wilayah masih mempraktekan perilaku hidup tidak sehat, seperti buang air besar dan air kecil di pinggir sungai yang airnya kotor, mencuci disungai yang airnya kotor, membuang sampah sembarangan di sungai dan lain-lainnya.

MCK dapat pula diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempertahankan standar kondisi lingkungan yang mendasar berdampak kesejahteraan manusia. Kondisi tersebut mencakup: (1) pasokan air yang bersih dan aman; (2) pembuangan limbah dari hewan, manusia dan industry yang efisien; (3) perlindungan makanan dari kontaminasi biologis dan kimia; (4) udara yang bersih dan aman; (5) rumah yang bersih dan aman. Dari pernyataan tersebut, tampak bahwa MCK ditujukan untuk memenuhi persyaratan yang sehat dan nyaman. MCK buruk dapat menjadi sumber berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia pada akhirnya jika kesehatan terganggu, maka kesejahteraannya juga akan berkurang.

Di Sumatera Selatan sendiri, berdasarkan penilaian dari pemerintah pusat, sanitasi yang beroperasi dengan baik baru mencapai 58.41 persen, kini pemerintah juga sedang menyusun program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PSSP) untuk pembangunan ditahun 2017-2019. Melalui program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PSSP) pemerintah berencana terlaksananya di kota atau kabupaten sejumlah 330 di Indonesia, pelayanan air bersih sendiri untuk Kota Palembang terdiri dari dua sistem, yang pertama sistem perpipaan dan yang kedua sistem non perpipaan.

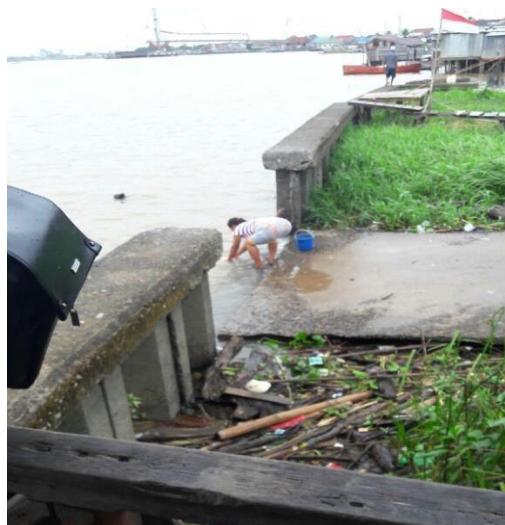
Pemukiman di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang, masyarakat sebagian besar masih bergantung pada Sungai Musi, seperti halnya pemukiman yang terdapat di Jalan Ki Gede Ing Suro, 29 Ilir barat II, kota Palembang, Sumatera Selatan. Terdapat 56 KK dengan jumlah jiwa 216 orang dengan laki- laki berjumlah 105 perempuan berjumlah 95 orang, anak-anak 14 orang serta lansia 2 orang. Kondisi lingkungan dikawasan ini masih dipenuhi dengan sampah yang terdapat diselokan, dan dibawah- bawah rumah yang terletak di pinggiran sungai, untuk pelayanan kesehatan terdekat, terdapat Puskesmas dan untuk yang tergolong serius warga harus mendapat rujukan dari puskesmas dan dirujuk ke Rumah Sakit Muhammadiyah dan juga Rumah Sakit Bari, dan untuk jaminan kesehatan mereka tidak menggunakan asuransi melainkan KIS (Kartu Indonesia Sehat).

Di pemukiman ini hanya beberapa warga saja yang memiliki kamar mandi yang memadai, sehingga masih banyak warga yang masih menggunakan sungai Musi sebagai tempat MCK. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

hanya sebagian kecil warga yang menggunakan saluran air PAM, sedangkan warga yang tidak menggunakan PAM untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, mereka membeli air dari warga yang mempunyai saluran air bersih PAM. Beberapa rumah warga dikategorikan tidak layak huni, karena terletak dekat dengan tempat yang tidak ada dam/ bendungan terbuka yang sewaktu waktu dapat mengalami banjir akibat debit air sungai yang meningkat akibat menguap atau hujan yang terus menerus.

Pemukiman masyarakat di Jalan Ki Gede Ing Suro 29 Ilir, Ilir Barat II pada RT.002 memiliki sarana MCK yang tidak memadai karena mereka masih menggunakan air sungai atau pinggiran sungai sebagai sarana MCK mereka sehari – hari. Meskipun warga sudah membangun 1 bangunan dan ada 3 WC umum di dalamnya untuk MCK sehari-hari namun masyarakat sudah terbiasa langsung menggunakan pinggiran sungai. Fasilitas tersebut akhirnya terbengkalai dan tidak terawat karena masyarakat memiliki tindakan tradisional yang dilakukan secara berulang ulang sejak dahulu sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada masyarakat dan sulit di hilangkan, mereka lebih nyaman untuk langsung ke pinggiran sungai, dan mereka menganggap menggunakan fasilitas umum tidak efisien dan kurang nyaman bagi mereka.

Gambar 1.1
Masyarakat yang masih menggunakan air sungai sebagai MCK sehari hari



Gambar 1.2
Fasilitas Jamban / Kakus Umum yang di buat oleh Masyarakat



(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

Kemudian dari berbagai data yang ada dapat diketahui bahwa kesehatan serta lingkungan masyarakat di Jalan Ki Gede Ing Suro, 29 Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Menyangkut akses MCK masih belum dapat dikategorikan hidup sehat dan baik. Hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang **“Perilaku Masyarakat Pinggiran Sungai Musi Dalam Pemanfaatan MCK (Mandi Cuci Kakus) Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang”**?

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa faktor penyebab perilaku masyarakat di RT.002 Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang memanfaatkan pinggir sungai Musi sebagai sarana MCK?
2. Bagaimana perilaku masyarakat di RT.002 Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang dalam memanfaatkan pinggir sungai sebagai sarana mandi, cuci, kakus (MCK) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat masyarakat di RT.002 Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang memanfaatkan pinggir sungai sebagai sarana MCK
2. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di RT.002 Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang dalam memanfaatkan pinggir sungai sebagai sarana MCK di pemukiman mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dibidang ilmu Sosiologi Kesehatan, dan Sosiologi Lingkungan dan menjadi bahan kajian atau menjadi bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian dengan kajian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi pemerintah sebagai bahan masukan untuk lebih memperbaiki program sanitasi pada masyarakat, selanjutnya sebagai membantu masyarakat untuk mencapai standar hidup bersih dan sehat melalui MCK yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1.4.3 Sumber Buku

- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clandinin, D. J., & Connelly, F. M. 2000. *Narrative Inquiry: Experience And Story In Qualitative Research*. (S. Kushner, Ed.). San Fransisco: Jossey-Bass, Inc.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Suprayogo, Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Perkotaan*. Cetakan ke-1 Bandung: CV Pustaka Setia
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta: Nur Cahya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2012. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ke-45. Jakarta: RajaGrafito Persada.
- Soelita, Sarwono. 2015. *Pengantar Ilmu Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: RajaGrafito Persada.
- Todaro, Michael. 1996. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ke-Tiga*. Jakarta: LP3ES.
- Widodo, T. 2013. *Sosiologi Kependudukan*. Semarang: UNS Press.

B. Sumber Jurnal, Skripsi dan Internet

- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>). Jakarta, diakses 25 September 2019).
- Nasikin, Muhammad. (2007) Pemanfaatan Sungai Jajar Sebagai Sarana Mandi, Cuci, Kakus. *Tesis Pasca Sarjana Universitas Negri Semarang*
- Norhayati, N., Supriyadi, Y. J., & Irfa'i, M. (2017) Hubungan Sanitasi Kapal dengan Tanda-Tanda Keberadaan Tikus pada Kapal yang Berlabuh di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*
- Purnama, Dina. (2015) Pinggiran Sungai Siak Studi Kasus : Permukiman di Kelurahan Kampung Dalam. *Jurnal Ilmiah Sumatera Utara*
- Supriadi, E. C. (2016) Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Di Pondok Pesantren As'Ad Seberang Kota Jambi *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.18, 18(1), 132–142.*
- Taqwa, Ridhah, dkk. 2016. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya. Ogan Komering Ulu Selatan). Vol. 18. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Utami, R. A. (2018) Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*